



Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Berbasis Olahraga Rekreatif TP. Bola Kecil dan Permainan Anak

Iqbal Habibulloh^{1*}, Wahjoedi², Made Agus Wijaya³ 

^{1,2,3} Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 22, 2022

Revised August 29, 2022

Accepted October 14, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

Karakter, Olahraga Rekreatif TP.
Bola Kecil, Permainan Anak

Keywords:

Character, Recreational Sport TP.
Little Ball, Child's Play



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kualitas sumber daya manusia saat ini masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah menganalisis hasil dari pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan google form. Penentuan untuk besaran sampel peneliti menggunakan tabel Krejcie dan Morgan, jumlah sampel sebanyak 92 orang. Berdasarkan hasil analisis data pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 89 orang (96,74%) berada pada kategori tinggi sebanyak 3 orang (3,26%), dan berada pada kategori sedang sebanyak 0 orang (0,00%) pada kategori rendah 0 orang (0,00%) dan Pada kategori sangat rendah 0 orang (0,00%). Adapun skor rata dari hasil kuisisioner mahasiswa terkait indikator karakter adalah 115,97 berada pada rentang kategori sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak memiliki tingkat keberhasilan dan nilai yang sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah mahasiswa sebesar 89 orang dengan persentase 96,74% dengan skor rata rata pengembangan karakter berbasis olahraga rekreatif TP. Bola kecil dan permainan anak adalah 115,97 berkategori sangat tinggi.

ABSTRACT

The quality of human resources still needs to improve, so it needs to be improved. The purpose of this study was to analyze the results of the character development of students in the physical education health and recreation study program based on TP recreative sports. Small ball and children's games. This type of research is quantitative descriptive research with a survey method. Data collection techniques using a questionnaire with a google form. The researchers used the Krejcie and Morgan tables to determine the sample size, with a total sample of 92 people. Based on the results of character development data analysis of students in the physical education study program, health, and recreation based on recreational sports, TP. Small ball and children's games are in the very high category, as many as 89 people (96.74%) are in the high category, as many as 3 people (3.26%), and are in the medium category as many as 0 people (0.00%) in the category low 0 people (0.00%) and the deficient category 0 people (0.00%). The average score from the student questionnaire results related to character indicators is 115.97, in the very high category range. These data indicate that students' character development in the physical education study program, health, and recreation is based on TP recreative sports. Little ball and kids' games have a high success rate and score. It can be concluded that a total of 89 students with a percentage of 96.74% with an average score of character development based on recreational sports TP. Small ball and children's games are 115.97, which is in the very high category.

*Corresponding author.

E-mail addresses: iqbal@undiksha.ac.id (Iqbal Habibulloh)

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu sarana serta proses kegiatan atau usaha untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social (Mahfud & Fahrizqi, 2020; Puspitasari, 2019; Raharjo et al., 2017). Dengan berolahraga yang diaplikasikan dengan gerakan badan, strategi atau pola pikir membuat badan menjadi bugar, sehat dan kemampuan motorik terasah, tidak hanya itu aspek penting dalam berolahraga adalah dapat mengembangkan karakter, kepribadian serta sosial (Puspitasari, 2019; Wibowo et al., 2017). Olahraga diatur oleh instansi pemerintah yang mengurusinya dan aturan yang mengikatnya, yakni Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Di tingkat pusat ada Kementerian Pemuda dan Olahraga atau KEMENPORA, di tingkat daerah ada Dinas Pemuda dan Olahraga atau yang dikenal dengan DISPORA, lalu di provinsi Komite Olahraga Nasional Indonesia atau KONI. Dalam UU RI nomer 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional dijelaskan bahwa olahraga terdapat beberapa jenis atau lingkup, yakni olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi (Basuki, 2017; Dermawan & Nugroho, 2020; Mahfud et al., 2020).

Berdasarkan ruang lingkup olahraga, maka olahraga juga memerlukan suatu wadah ataupun arah dimana membuat semua ruang lingkup olahraga lebih terarah dan juga terpetakan dengan baik. seperti contoh adalah dunia Pendidikan (Aji & Winarno, 2016; Edwarsyah et al., 2019; Jaya et al., 2021). Dimulai dari pendidikan dasar, menengah serta perguruan tinggi. Pendidikan olahraga memang telah menjadi bagian dari kurikulum standar pendidikan dasar dan menengah, dengan tujuan untuk menciptakan sedini mungkin generasi bangsa yang sehat jasmani dan rohani, kompetitif dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi (Hasbillah & Suparman, 2021; Nurdiansyah & Susilawati, 2018). Fungsi dan posisi pendidikan adalah suatu usaha untuk merubah keadaan yang dimana belum terarah dan terfasilitasi serta mengangkatnya kedalam tempat yang layak dalam dunia pendidikan dengan mengetengahkan betapa besar manfaat dari olahraga (Blegur & Lumba, 2019; Mulyana, 2017). Berkaitan dengan ruang lingkup serta wadah untuk olahraga, maka dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai ruang lingkup olahraga di perguruan tinggi sebagai sarana ataupun wadah untuk olahraga dimana penelitian ini berfokus terhadap ruang lingkup olahraga rekreasi.

Di era ini sesuai dengan berjalannya perkuliahan, mahasiswa disibukkan dengan tuntutan kehidupan. Sehingga diperlukan suatu kegiatan untuk mengurangi kejenuhan, serta hal yang mampu menjadikan mahasiswa sebagai generasi yang berkarakter (Kurniawan, 2021; Safitri et al., 2020; Sudarma et al., 2020). Olahraga rekreasi ini adalah sebagai sarana mahasiswa agar bisa mengembangkan potensi, minat serta karakter sosial, rekreasi itu sendiri mengandung banyak makna (Kasriman, 2017; Saputra et al., 2015). Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa dalam olahraga rekreasi terdapat banyak aktivitas yang menyenangkan ataupun permainan (A. Hidayat & Indardi, 2015; Kusuma, 2016). Permainan disini dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan guna mencapai suatu kesenangan yang nantinya dapat membentuk proses kepribadian seorang individu dan membantu individu untuk mencapai perkembangan dari berbagai aspek.

Nilai-nilai rekreatif yaitu adalah *nilai dari sebuah olahraga rekreatif dapat menumbuhkan karakter mahasiswa* Fakta lain menunjukkan yang tercermin dalam mahasiswa antara lain ditandai oleh rendahnya kejujuran, kurangnya rasa tanggung jawab, tidak mampu berpikir jauh kedepan (*visioner*), rendahnya disiplin, kurangnya kerjasama, kesadaran akan keadilan, dan kurangnya kepedulian. Oleh karena itu, guna mengatasi berbagai permasalahan tersebut, tentunya kualitas sumber daya manusia Indonesia harus terus ditingkatkan melalui berbagai jalur pendidikan dan pelatihan. Sasaran utama pendidikan dan pelatihan tersebut adalah untuk membentuk kaum cendekia yang terampil dan berbudi luhur. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hasil dari pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, yang dilaksanakan Penelitian ini pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Rekreasi Universitas Pendidikan Ganesha semester II dengan jumlah 119 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini dengan merujuk pada tabel Krejcie dan Morgan, dengan jumlah sampelnya yaitu 92 mahasiswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban, dan Kemudian nilai-nilai dari hasil jawaban diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

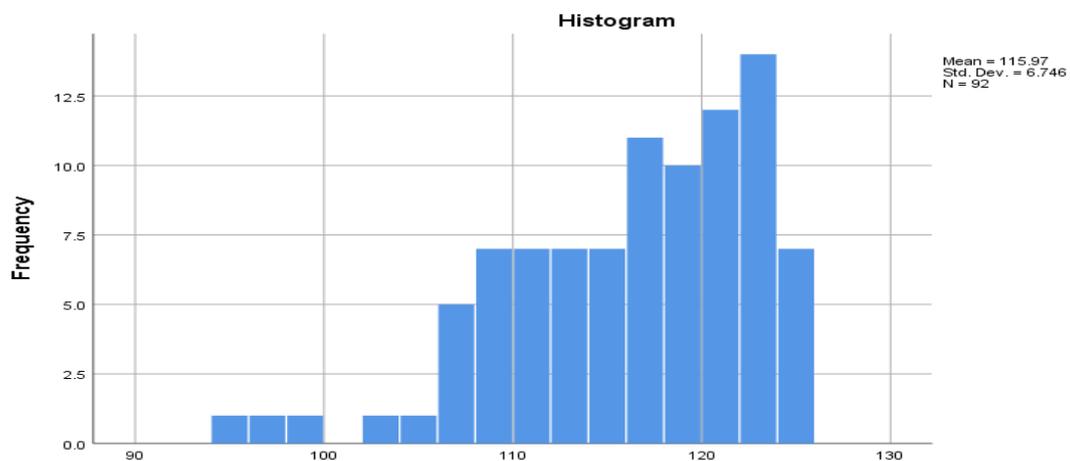
Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha, semester II. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui hasil dari pengembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak. Pengumpulan data melalui google form dilaksanakan mulai 5 juni 2022 sampai dengan 3 juli 2022. Dengan demikian, data penelitian ini berupa skor yang diperoleh dari kuesioner online *google form* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, semester II. Data pengembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. Bola kecil dan permainan anak tersebut dianalisis secara deskriptif menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*. Adapun hasil analisis tersaji pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Data Skor Motivasi Pengembangan Karakter Mahasiswa

Data	Skor Motivasi
Sampel	92
Rata-Rata	115,97
Standar Deviasi	6.746
Nilai Minimum	95
Nilai Maksimum	125

Skor pengembangan karakter mencakup 9 aspek Karakter yaitu 1. Religius, 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3. Jujur, 4. Hormat dan santun, 5. Kasih sayang peduli dan kerjasama, 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, 7. keadilan dan kepemimpinan, 8. Baik dan rendah hati, 9. Toleransi diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 115,97 standar deviasi 6.746, nilai minimum 95 dan nilai maksimum 125. Selain itu data skor pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak dapat dilihat dalam bentuk diagram histogram pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Histogram Hasil Analisis Data pada Pengembangan Karakter Mahasiswa

Berdasarkan [Gambar 1](#) pada pengembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan Permainan anak diperoleh hasil rata-rata 115,97 dengan jumlah peserta 92 orang dan hasil dari rata rata nilai kuisisioner dari setiap indikator tertuang dalam [Tabel 2](#).

Tabel 2. Persentase Rata-Rata Skor Pengembangan Karakter

No	Indikator Karakter	Persentase Rata-Rata Skor Karakter
1	Religius	92%,
2	Tanggung jawab, disiplin, mandiri	75%
3	Jujur	78%
4	Kasih sayang, peduli dan kerjasama	58%,

No	Indikator Karakter	Persentasi Rata-Rata Skor Karakter
5	Hormat dan santun	92%,
6	Percaya diri,kreatif,kerja keras pantang menyerah	65%
7	Keadilan dan kepemimpinan	56%
8	Baik dan rendah hati	74%,
9	Toleransi	84%

Berdasarkan [Tabel 2](#), hasil analisis data pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak berdasarkan 9 indikator karakter, 1. religius, 92%, 2. Tanggung jawab, disiplin, mandiri 75%, 3. jujur 78% 4. Kasih sayang, peduli dan kerjasama 58%, 5. Hormat dan santun 92%, 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras pantang menyerah 65%, 7. Keadilan dan kepemimpinan 56%, 8. Baik dan rendah hati 74%, 9. Toleransi 84%. Analisis data pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak diperoleh persentase yang beragam dan masing masing karakter setiap individu dari berbagai aspek berbeda beda, dan dari data tersebut diperoleh hasil rata-rata keseluruhan dari setiap indikator yaitu 75%. Berdasarkan hasil analisis data pengembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. bola kecil dan permainan anak maka dapat disajikan seperti pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Analisis Data Pengembangan Karakter Mahasiswa

No	Rentan norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$100 \leq M \leq 125$	89	96,74%	Sangat tinggi
2	$83 \leq M < 100$	3	3,26%	Tinggi
3	$67 \leq M < 84$	0	0,00%	Sedang
4	$50 \leq M < 67$	0	0,00%	Rendah
5	$25 \leq M < 50$	0	0,00%	Sangat rendah
	Jumlah	92	100%	

Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi semester II (96,74%) memiliki nilai sangat tinggi terkait dengan pengembangan karakter berbasis olahraga rekreatif TP. Bola kecil dan permainan anak. Hal lainnya juga menunjukkan bahwa skor rata-rata sebesar 115,97 berada pada rentang $100 \leq M \leq 125$ sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karakter berbasis olahraga rekreatif TP. Bola kecil dan permainan anak berpengaruh baik dan memiliki nilai yang sangat tinggi terhadap perkembangan karakter mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Semester II.

Pembahasan

Olahraga memerlukan wadah sehingga ruang lingkup olahraga lebih terarah dan juga terpetakan dengan baik. Gerakan, olahraga dan kesehatan adalah sistem pendidikan yang mengutamakan aktivitas fisik, permainan dan olah raga sebagai sarana untuk mencapai perkembangan umum individu ([Puspitasari, 2019](#); [Wibowo et al., 2017](#)). Selain itu pendidikan olahraga juga memiliki tujuan untuk menciptakan sedini mungkin generasi bangsa yang sehat jasmani dan rohani ([Mahfud & Fahrizqi, 2020](#); [Sa'diah & Winarno, 2019](#)). Pendidikan jasmani dan kesehatan mengutamakan aktivitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Temuan lainnya juga mengungkapkan bahwa pendidikan olahraga menekankan pada sisi fisik, siswa menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan umum dan nilai serta sikap positif, serta meningkatkan kondisi fisik untuk mencapai tujuan latihan ([Irawan, 2017](#); [Khoirunnisa et al., 2012](#); [Nugroho, 2017](#)). Salah satu olahraga yang dapat diterapkan yaitu olahraga rekreasi.

Olahraga rekreasi dipraktikkan sebagai bagian dari proses pemulihan kesehatan dan kebugaran, sedangkan tujuan olahraga kompetitif adalah meningkatkan kemampuan dan potensi atlet untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang ([A. Hidayat & Indardi, 2015](#); [Kasrman, 2017](#)). Rekreasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari hiburan, atau sekedar untuk melepaskan kelelahan setelah dihadapkan pada berbagai kesibukan dan pekerjaan ([T. Hidayat et al., 2020](#); [Rahman et al., 2017](#)). Sedangkan olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan akhirnya memperoleh Kesehatan dan kebugaran jasmani ([A. Hidayat & Indardi, 2015](#); [Kasrman, 2017](#)).

Nilai-nilai rekreatif dapat menumbuhkan karakter mahasiswa. Pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. Bola kecil dan permainan anak berpengaruh sangat signifikan terhadap perkembangan karakter. Tujuan olahraga adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, kedisiplinan, memperkokoh dan menghargai persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta meningkatkan nilai kebangsaan dan kehormatan bangsa (Rustiana, 2011; Sulistyono, 2019; Wicaksono et al., 2020). Peran olahraga sangat penting dan strategis untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, mandiri, bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi. Selain itu, juga penting untuk pengembangan jati diri, nasionalisme, dan kemandirian bangsa. Olahraga dapat meningkatkan semangat, sportivitas, gotong royong, dan nasionalisme (Rustiana, 2011; Wahyudi et al., 2020). Melalui olahraga ini dapat diperoleh nilai-nilai karakter positif yang dapat melatih sikap dan pola pikir dan membangun karakter.

4. SIMPULAN

Pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berbasis olahraga rekreatif TP. Bola kecil dan permainan anak berpengaruh sangat signifikan terhadap perkembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi semester II. Disimpulkan TP. Bola kecil dan permainan dapat mengembangkan karakter mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1449–1463. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6594>.
- Basuki, S. (2017). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Olahraga Dan Sarana Prasarana Pendukung Pada Universitas Lambung Mangkurat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3659>.
- Blegur, J., & Lumba, A. J. F. (2019). Improving Teaching Skills of the Prospective Physical Education Teachers through Drill Guide Method. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(2), 178–188. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i2.19171>.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal of Physical Education*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.591>.
- Edwarsyah, Hardiansyah, S., & Syampurma, H. (2019). Pengaruh Metode Pelatihan Circuit Training Terhadap Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–10. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i1.11749>.
- Hasbillah, M., & Suparman, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jendela Olahraga*, 6(1), 113–120. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6957>.
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(4). <https://doi.org/10.15294/jssf.v4i4.10098>.
- Hidayat, T., Hudah, M., & Zhannisa, U. H. (2020). Survey Minat Masyarakat Untuk Olahraga Rekreasi Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Demak. *Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1). <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.17>.
- Irawan, D. (2017). Pengembangan Media Berbasis Adobe Flash Player Pencegahan, Pertolongan, Dan Perawatan Cedera Olahraga Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8172>.
- Jaya, K. S. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i1.30976>.
- Kasrیمان, K. (2017). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi melalui Program Car Free Day di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8183>.
- Khoirunnisa, A. L., Purwono, E. P., & Raharjo, H. P. (2012). Bakat Anak Usia Dini Dalam Olahraga Taekwondo Menggunakan Metode Sport Search Di Kabupaten Kendal Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(4). <https://doi.org/10.15294/active.v1i4.510>.
- Kurniawan, M. W. (2021). Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah 4

- Batu. *Elementary School*, 8(2), 295–302. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1393>.
- Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan Di Alun-Alun Wonosobo. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/active.v5i2.10737>.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/v.1i1.622>.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>.
- Mulyana, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6399>.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>.
- Nurdiansyah, N., & Susilawati, S. (2018). Pengaruh Latihan Plyometric Hurdle Hopping Terhadap Kemampuan Daya Ledak Otot Tungkai. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i1.5018>.
- Puspitasari, N. (2019). Faktor Kondisi Fisik Terhadap Resiko Cedera Olahraga Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, 3(1). <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v3i1.34>.
- Raharjo, K., Syafrial, S., & Sugiyanto, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi Shooting Olahraga Sepakbola Melalui Media Lingkaran Karet Ban Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 03 Bengkulu Tengah. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2). <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3469>.
- Rahman, F. A., Kristiyanto, A., & Sugiyanto, S. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitaspendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4251>.
- Rustiana, E. R. (2011). Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i2.2035>.
- Sa'diah, K., & Winarno, M. E. (2019). Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p82-90>.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.28554>.
- Saputra, A., Simanjuntak, V., Purnomo, E., Studi, P., Jasmani, P., Rekreasi, D., & Untan, F. (2015). Kemampuan Guru dalam Menerapkan Keterampilan Dasar mengajar Pelajaran Penjasorkes di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(8), 1–10.
- Sudarma, I. K., Angga, P. M. W., & Suartama, I. K. (2020). E-Komik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 93–106. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28920>.
- Sulistiyono, J. (2019). Hubungan antara Motivasi dan Persepsi Siswa Terhadap Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran)*, 5(2), 2442–3874. <https://doi.org/10.36728/jis.v19i1.958>.
- Wahyudi, Rahmat, Z., & Irfandi. (2020). Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SD Negeri 2 Neuhun Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Wibowo, K., Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., & Kiyatno, K. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.15294/miki.v7i1.9520>.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/10.21831/jppi.v16i1.29774>.